

RINGKASAN

Pengendalian Kualitas Buah Stroberi Dalam Meningkatkan Kepuasan Konsumen di Agrowisata Lumbung Stroberi, Arizal Yollan Ananta Abimanyu, NIM D31222375, Tahun 2025, 60 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Datik Lestari, SP, M.Si Selaku Dosen Pembimbing, Andri Tri Irawan Selaku Dosen Pembimbing Lapangan di Lumbung Stroberi.

Pengembangan pariwisata merupakan salah satu cara untuk memajukan perekonomian di daerah yang kurang berkembang. Pengembangan pariwisata berbasis pertanian atau agrowisata, dianggap sebagai upaya yang menjanjikan. Saat ini, banyak usaha tani yang dikombinasikan dengan konsep wisata. Salah satu daerah yang memiliki potensi agrowisata dan sedang berkembang adalah Desa Pandanrejo di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Agrowisata yang mulai berkembang di Desa Pandanrejo antara lain adalah Lumbung Stroberi, yang menjadi destinasi utama dengan potensi buah stroberinya. Selain stroberi, Desa Wisata Pandanrejo juga menawarkan berbagai produk dan fasilitas seperti kebun stroberi, stroberi segar, petik stroberi, edukasi stroberi, *cafe*, *rafting*, *outbond*, *paintball*, *tubing*, dan lain sebagainya.

Hasil magang menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mempelajari cara membudidayakan tanaman stroberi, mengolah produk stroberi, serta memasarkan hasilnya. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama magang di Agrowisata Lumbung Stroberi. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru tentang pengendalian kualitas buah stroberi yang dipasarkan serta cara menangani pasca panen buah stroberi.

Pengendalian kualitas buah stroberi di Agrowisata Lumbung Stroberi sangat penting untuk menjaga kepuasan konsumen dan meningkatkan citra wisata. Upaya ini dilakukan melalui seleksi buah berdasarkan warna, ukuran, kematangan, sortasi, *grading* pengemasan, penyimpanan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas buah stroberi, serta edukasi kepada pengunjung tentang pemetikan yang benar. Untuk mendukung hal tersebut, pelatihan staf, penggunaan alat bantu, dan evaluasi rutin terhadap layanan sangat diperlukan dan pengelolaan mutu yang baik.